

STUDY LITERATUE REVIEW
FAKTOR – FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN
PRODUKSI ASI PADA IBU NIFAS

NASKAH PUBLIKASI



Disusun Oleh :
Ira Ananda
1910104174

PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIYAH
YOGYAKARTA
2020

STUDY LITERATUE REVIEW
FAKTOR – FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN
PRODUKSI ASI PADA IBU NIFAS

NASKAH PUBLIKASI

Telah Memenuhi Persyaratan dan Disetujui Untuk Dipublikasikan
Pada Program Studi Kebidanan Program Sarjana Terapan
Fakultas Ilmu Kesehatan
di Universitas ‘Aisyiyah
Yogyakarta



Disusun Oleh :
Ira Ananda
1910104174

PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIYAH
YOGYAKARTA
2020

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PRODUKSI ASI PADA IBU NIFAS

NASKAH PUBLIKASI

**Disusun oleh:
IRA ANANDA
1910104174**

Telah Memenuhi Persyaratan dan Disetujui Untuk
Dipublikasikan

Program Studi
Kebidanan Fakultas
Ilmu Kesehatan
di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

Oleh:

Pembimbing : LULUK KHUSNUL DWIHESTIE, SST.,M.KES
19 November 2020 14:47:08



STUDY LITERATUE REVIEW **FAKTOR – FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PRODUKSI ASI PADA IBU NIFAS¹**

Ira Ananda², Luluk Khusnul Dwihestie³

Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta

E-mail : iraa49320@gmail.com

ABSTRAK

Seorang ibu sering mengalami masalah dalam pemberian ASI eksklusif, salah satu kendala utamanya yakni produksi ASI yang tidak lancar. Produksi ASI dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik yang langsung misalnya, perilaku menyusui, psikologis ibu, fisikologis ibu, ataupun yang tidak langsung misalnya, sosial kultural dan bayi ASI eksklusif merupakan salah satu program yang cukup sulit dikembangkan karena berkaitan dengan berbagai permasalahan sosial di masyarakat. Cakupan bayi mendapatkan ASI eksklusif di Indonesia tahun 2018 sebesar 61,33% dengan target renstra sebesar 44 %. Persentase tertinggi cakupan pemberian ASI eksklusif terdapat pada Nusa Tenggara Barat 87,35%, sedangkan persentase terendah terdapat pada Papua 15,32% dan persentase D.I. Yogyakarta 61,1%. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Faktor – faktor yang berhubungan dengan produksi ASI pada ibu nifas. Penelitian ini menggunakan metode *literature review*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu melahirkan. *Literature review* ini menggunakan jurnal yang berkaitan dengan faktor – faktor yang berhubungan dengan produksi ASI ibu nifas dengan maksimal 10 tahun terakhir. Berdasarkan *literature review* dari 10 jurnal ada pengaruh dari faktor – faktor tersebut, rata – rata ibu yang mengalami produksi ASI tidak lancar disebabkan dari faktor – faktor tersebut. *Literature review* ini menunjukkan ada hubungan antara faktor – faktor yang mempengaruhi produksi ASI dengan ibu produksi ASI sedikit. Bidan diharapkan dapat memberikan penyuluhan kepada ibu menyusui tentang faktor yang berhubungan dengan produksi ASI, serta melakukan evaluasi atas penyuluhan yang telah diberikan sebagai upaya pencegahan dan penanggulangan terhadap produksi ASI yang kurang.

Kata Kunci

: Faktor produksi ASI

Daftar Pustaka

: 15 Buku (2009-2019), 20 Jurnal (2012-2019), 6 Skripsi (2011-2019), 5 Artikel Online (2014-2019)

Jumlah Halaman

: ix Halaman depan, 67 Halaman, 1 tabel, 1 skema, 3 Lampiran

¹Judul

²Mahasiswa Program Studi Kebidanan Program Sarjana Terapan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta

³Dosen Pembimbing Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta

RELATED FACTORS TO THE PRODUCTION OF BREAST MILK IN POSTPARTUM MOTHERS (LITERATURE STUDY)¹

Ira Ananda², Luluk Khusnul Dwihestie³

Aisyiyah Yogyakarta University

E-mail: iraa49320gmail.com

ABSTRACT

A mother often experiences problems in exclusive breastfeeding; one of the main obstacles is the production of breast milk that is not smooth. Breast milk production is influenced by several factors, both directly, for example, breastfeeding behavior, maternal psychology, maternal physiology, or indirectly, for example, socio-cultural. Exclusive breastfeeding to babies is one program that is quite difficult to develop because it is related to various social problems in society. The coverage of infants getting exclusive breastfeeding in Indonesia in 2018 was 61.33% with a strategic plan target of 44%. The highest percentage of coverage of exclusive breastfeeding was found in West Nusa Tenggara 87.35%, while the lowest percentage was in Papua 15.32% and the percentage of D.I. Yogyakarta 61.1%. This study aims to determine the factors associated with breast milk production in postpartum mothers. This study uses a literature review method. The population in this study were all mothers giving birth. This literature review uses journals related to factors related to the production of postpartum mother's milk with a maximum of the last 10 years. Based on a literature review of 10 journals, there is an influence from particular factors. The average mother experiences breast milk production that is not smooth due to several factors. This literature review shows that there is a relationship between the factors that influence the production of breast milk and low production of breast milk. Midwives are expected to be able to provide counseling to breastfeeding mothers about factors related to breast milk production, as well as evaluate the counseling that has been given as an effort to prevent and overcome the low milk production.

Keywords : Breast Milk Production Factors

Bibliography : 15 Books (2009-2019), 20 Journals (2012-2019), 6 Theses (2011-2019), 5 Online Articles (2014-2019)

Pages : ix Front pages, 67 Pages, 1 Table, 1 Schematic, 3 Attachments

¹Title

²Student of Midwifery Program of Applied Science Bachelor, Faculty of Health Sciences, Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

³Lecturer of Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

A. PENDAHULUAN

Air Susu Ibu (ASI) eksklusif merupakan bayi yang hanya diberi ASI saja selama 6 bulan, tanpa tambahan cairan lain seperti susu formula, jeruk, madu, air teh dan air putih, serta tanpa tambahan makanan padat seperti pisang, bubur susu, biskuit, bubur nasi dan nasi tim (Maryunani Anik, 2015). ASI Eksklusif adalah salah satu fokus utama pemerintah di Indonesia, hal ini dikarenakan tingkat pemberian ASI eksklusif di Indonesia masih tergolong rendah. Rendahnya angka cakupan ASI eksklusif di Indonesia harusnya membuka pandangan bahwa urusan menyusui di Indonesia bukanlah perkara sederhana. Pasalnya, meski sudah banyak masyarakat yang memahami pentingnya pemberian ASI eksklusif selama 6 bulan, belum banyak yang menyadari sulitnya tantangan yang dihadapi ibu menyusui untuk konsisten memenuhi ASI eksklusif bagi bayinya (Maryunani Anik, 2015).

Rendahnya tingkat pemberian ASI eksklusif di Indonesia dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya karena kondisi bayi (BBLR, trauma persalinan, infeksi, kelainan kongenital, bayi kembar dll) dan kondisi ibu (pembengkakan, abses payudara, cemas/kurang percaya diri, anggapan yang salah tentang nilai susu botol, ingin bekerja, ibu kurang gizi, dll). Rendahnya pemberian ASI merupakan ancaman bagi tumbuh kembang anak. Bayi yang tidak diberi ASI secara eksklusif dapat berakibat buruk pada gizi dan kesehatan bayi (Zaenab, Alasiry and Idris, 2016)

Cakupan bayi mendapat ASI eksklusif Di Indonesia tahun 2018 sebesar 61,33% dengan target renstra sebesar 44%. Persentase tertinggi cakupan pemberian ASI eksklusif terdapat pada Nusa Tenggara Barat (87,35%), sedangkan persentase terendah terdapat pada Papua (15,32%) dan persentase D.I. Yogyakarta (61,1%) (Profil Kesehatan, 2018).

B. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode *literature review*. Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari hasil-hasil penelitian yang sudah dilakukan dan diterbitkan dalam jurnal online nasional dan internasional. Dalam Pencarian jurnal penelitian yang dipublikasikan di internet menggunakan Garuda, *Google Scholar* dan DOAJ dengan kata kunci: Faktor produksi ASI, dengan rentang tahun terbit jurnal mulai tahun 2010 sampai 2020. 2020 jurnal yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 10 jurnal dengan 9 jurnal nasional dan 1 jurnal internasional.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Literature Review

Komponen	Judul penelitian/penulis/tahun	Tempat penelitian (Negara)	Tujuan penelitian	Metode penelitian (kuanti/kuali)	Responden dan jumlah sampel	Hasil Penelitian
Jurnal 1	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kelancaran Produksi Asi Di Rumah Bersalin Mitra Ananda Palembang Tahun 2018 /Ayu Devita Citra Dewi	Rumah Bersalin Mitra Ananda Palembang	Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kelancaran produksi ASI	Desain Penelitian Observasional Analitik Dengan Pendekatan <i>Cross Sectional</i> .	Semua ibu yang datang ke Rumah Bersalin Mitra Ananda Palembang untuk mengimunitasikan bayinya, Sampel penelitian ini sampel yang didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri berdasarkan ciri atau sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya	Dari hasil analisa yang diperoleh yaitu; ada hubungan antara ketenangan jiwa dengan kelancaran produksi ASI nilai <i>p value</i> 0,035, ada hubungan antara nutrisi dengan kelancaran produksi ASI nilai <i>p value</i> 0,006, ada hubungan antara istirahat dengan kelancaran produksi ASI nilai <i>p value</i> 0,027, ada hubungan antara isapan bayi dengan kelancaran produksi ASI nilai <i>p value</i> 0,011, ada hubungan antara penggunaan kontrasepsi dengan kelancaran produksi ASI dengan nilai <i>p value</i> =0,004, ada hubungan antara perawatan payudara dengan kelancaran produksi ASI nilai <i>p value</i> =0,000. Dan diperoleh hasil multivariate
Jurnal 2	Hubungan Frekuensi Menyusui Dengan Kelancaran Produksi Asi Ibu <i>Post Partum</i> Di Wilayah Kerja Puskesmas Peusangan Selatan Kabupaten Bireuen Provinsi Aceh Tahun 2017/ Riana Angriani	Wilayah Kerja Puskesmas Peusangan Selatan Kabupaten Bireuen Provinsi Aceh	Untuk Mengetahui Hubungan Frekuensi Menyusui Dengan Kelancaran Produksi ASI Ibu Post Partum Di Wilayah Kerja Puskesmas Peusangan Selatan Kabupaten Bireuen Provinsi Aceh.	Studi Analitik Observasional Dengan Menggunakan Desain <i>Cross Sectional</i>	Seluruh ibu post partum, tercatat pada laporan Puskesmas Peusangan Selatan	Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa frekuensi menyusui berhubungan dengan kelancaran produksi ASI ibu dengan nilai $p=0,019$ $PR= 2,438$ (95% CI 1,261-4,711). Disimpulkan bahwa ibu yang memiliki frekuensi menyusui yang baik memiliki peluang 2,438 kali untuk memiliki produksi ASI yang lancar dibandingkan dengan ibu yang memiliki frekuensi menyusui yang kurang baik. (Angriani, Sudaryati and Lubis, 2018)
Jurnal 3	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Asi Dengan Kecukupan Asi Di Wilayah Kerja	Wilayah Kerja Puskesmas Kecamatan Darussalam	Untuk mengetahui hubungan faktor-faktor yang mempengaruhi produksi ASI	Jenis penelitian <i>deskriptif korelatif</i> . Sampel 58 ibu menyusui dengan teknik	Sampel dalam penelitian ini 58ibu menyusui. Teknik pengambilan sampel menggunakan <i>multistage random</i>	Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan antara asupan makan ibu (<i>p-value</i> 0,003), ketenangan jiwa dan fikiran (<i>p-value</i> 0,008), penggunaan alat kontrasepsi (<i>p-value</i> 0,003), perawatan payudara (<i>p-value</i>

Puskesmas
Kecamatan
Darussalam Tahun
2017/ Rayhana

dengan kecukupan
ASI pada
bayi usia 1-6 bulan.

*multistage random
sampling.*

*sampling dengan cara
proportional random
sampling.*

0,025), anatomis buah dada (*p-value* 0,003), faktor istirahat (*p-value* 0,003), faktor isapan anak (*p-value* 0,007), faktor obat-obatan (*p-value* 0,003) dengan kecukupan ASI pada bayi usia 1-6 bulan di wilayah kerja puskesmas kecamatan Darussalam. (Rayhana, 2017)

Jurnal 4	Faktor - Faktor Yang Berhubungan Dengan Kegagalan Pemberian Asi Eksklusif Di wilayah kerja UPTD Puskesmas Ungaran, Kabupaten Semarang Tahun 2016/ Irfan Eka Angraresti	Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Ungaran, Kabupaten Semarang	Untuk Mengetahui Faktor Yang Berhubungan Dengan Kegagalan Praktik Pemberian Asi Eksklusif Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Ungaran, Kabupaten Semarang.	Jenis penelitian merupakan studi observasional dengan rancangan desain crosssectional. Teknik pengambilan data menggunakan proporsional random sampling.	Dari hasil perhitungan jumlah sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini 75 orang.	Faktor-faktor yang berhubungan dengan kegagalan pemberian ASI Eksklusif adalah pengetahuan ibu (nilai $p=0,000$: $RP=2,0$: $IK95\%=1,43-3,00$), sikap ibu (nilai $p=0,016$: $RP=1,5$: $IK95\% 1,26-1,78$), dan dukungan keluarga (ibu atau ibu mertua) (nilai $p=0,000$: $RP=2,6$: $IK95\%=1,27-5,54$). Namun, dukungan suami (nilai $p=0,193$: $RP=1,2$: $IK95\%=0,91-1,59$), peran tenaga kesehatan (nilai $p=0,171$: $RP=0,7$: $IK95\%=0,60-1,02$), dan status pekerjaan (nilai $p=0,133$: $RP=1,2$: $IK95\%=0,92-1,66$) tidak memiliki hubungan terhadap kegagalan pemberian ASI Eksklusif di wilayah kerja UPTD Puskesmas Ungaran, Kabupaten Semarang. (Irfa Eka and Syauqy, 2016)
Jurnal 5	Analisis Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Produksi Asi Pada Ibu Postpartum Di Puskesmas Ranotana Weru Tahun 2017/Mitrami Widiastuti Saraung	Puskesmas Ranotana Weru	Diidentifikasi analisis faktor-faktor yang berhubungan dengan produksi ASI pada Ibu Postpartum di Puskesmas Ranotana Weru	Menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan cross sectional.	Dalam penelitian ini berjumlah 30 responden.	Menggunakan uji statistik chi-square didapatkan untuk bentuk dan kondisi puting susu dengan produksi ASI nilai $P = 0,030 < \alpha = 0,05$, kecemasan dengan produksi ASI nilai $P = 0,013 < \alpha = 0,05$ dan dukungan keluarga dengan produksi ASI nilai $P = 0,000 < \alpha = 0,05$. Kesimpulan terdapat hubungan bentuk dan kondisi puting susu, kecemasan serta dukungan keluarga dengan produksi ASI. (Mitrami Widiastuti Saraung, 2017)
Jurnal 6	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kelancaran Produksi Asi Pada Ibu Menyusui Di Desa Bendan,	Desa Bendan, Kecamatan Banyudono, Kabupaten Boyolali	Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kelancaran produksi ASI di Desa Bendan,	Penelitian observasional dengan rancangan <i>cross sectional</i> .	Seluruh ibu melahirkan di Desa Bendan, Kecamatan Banyudono, Kabupaten Boyolali, Jumlah sampel melibatkan 50 orang, dengan teknik pengambilan	Hasil bivariante penelitian menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh antara pelaksanaan inisiasi menyusui dini ($p=0,474$), ada pengaruh antara perawatan payudara ($p=0,001$), ada pengaruh antara penggunaan alat kontrasepsi ($p=0,022$), dan ada pengaruh antara

	Kecamatan Banyudono, Kabupaten Boyolali Tahun 2016/ Indah Safitri		Kecamatan Banyudono, Kabupaten Boyolali.		sampel menggunakan total sampling.	keberadaan perokok pasif ($p= 0,010$) dengan kelancaran produksi ASI di Desa Bendan, Kecamatan Banyudono, Kabupaten Boyolali.(Safitri, 2016)
Jurnal 7	Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Kelancaran Produksi Air Susu Ibu (Asi) Pada Ibu Menyusui Di Rumah Sakit Umum Daerah Simeulue Tahun 2018/ Feni Sasmita	Rumah Sakit Umum Daerah Simeulue	Untuk mengetahui pengaruh faktor makanan ibu, frekuensi menyusui, perawatan payudara, berat badan lahir, jenis persalinan dan faktor umur kehamilan terhadap kelancaran produksi ASI di Rumah Sakit Umum Daerah Simeulue	Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain survey analitik dengan rancangan <i>cross-sectional</i> .	seluruh ibu bersalin yang memiliki bayinya pada juli tahun 2018 sebanyak 56 ibu dan semua populasi dijadikan sebagai sampel	Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar konsumsi makanan ibu buruk sebanyak 35 orang (62,5%), frekuensi menyusui tidak teratur sebanyak 30 orang (53,6%), perawatan payudara tidak dilaksanakan dengan baik sebanyak 30 orang (53,6%), berat badan lahir bayi >2500 gram sebanyak 42 orang (75,0%), jenis persalinan melalui SC sebanyak 31 orang (55,4%), umur kehamilan matur >37 minggu sebanyak 43 orang (76,8%) dan produksi ASI tidak lancar sebanyak 32 orang (57,1%).
Jurnal 8	Analisis Faktor yang Berhubungan Dengan Perilaku Ibu Dalam Memperlancar Produksi ASI Berbasis <i>Precede-Proceed Model</i> . Di Puskesmas Ngagel Rejo Surabaya Tahun 2018/ Thali'ah Jihan Nabilah dkk	Puskesmas Ngagel Rejo Surabaya	Menganalisis Faktor yang berhubungan dengan perilaku ibu dalam memperlancar produksi ASI berbasis <i>Precede-proceed model</i> .	Metode penelitian ini menggunakan desain deskriptif analitik dengan pendekatan <i>cross-sectional</i> .	Jumlah responden 143 orang dengan pengambilan sampel <i>cluster sampling</i> . Variable dependen dan Variabel Independen	Hasil analisis menunjukan faktor pengetahuan memiliki hubungan dengan perilaku ibu dalm memperlancar produksi ASI ($p=0,039$), faktor sikap memiliki hubungan dengan perilaku ibu dalam memperlancar produksi ASI ($p=0,013$), faktor budaya memiliki hubungan dengan perilaku ibu dalam memperlancar produksi ASI ($p=0,024$), faktor ketersediaan fasilitas kesehatan memiliki hubungan dengan perilaku ibu dalam memperlancar produksi ASI ($p=0,000$), faktor dukungan petugas kesehatan tidak memiliki hubungan dengan perilaku ibu dalam memperlancar produksi ASI ($p=0,177$).(thali'ah jihan nabila, 2018)
Jurnal 9	Analisis Faktor-Faktor Yang	Puskesmas Rubaru	untuk mengetahui ada tidaknya	Jenis penelitian dengan <i>observasional analitik</i> .	Sampelnya adalah 47 ibu primipara menyusui bayi usia	Hasil penelitian menunjukkan hampir setengahnya ibu menyusui memiliki papila payudara tipikal

	Mempengaruhi Produksi Asi Pada Ibu Menyusui Bayi Usia 4-6 Bulan (Primipara) Studi Di Wilayah Kerja Puskesmas Rubaru Kabupaten Sumenep Tahun 2016/ Endang Susanti	Kabupaten Sumenep	pengaruh antara anatomi papila payudara, frekuensi hisapan bayi dan obat-obatan terhadap produksi ASI pada ibu menyusui bayi usia 4-6 bulan.	Sedangkan berdasarkan waktu penelitian adalah <i>cross sectional</i> .	4-6 bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Rubaru Kabupaten Sumenep.	sebesar (48,9%), sebagian besar frekuensi hisapan bayi yang sering sebesar (57,4%), dan sebagian besar menggunakan obat-obatan sebesar (53,2%) dan Produksi ASI-nya lancar sebesar (59,6%). Dari hasil uji korelasi cramer's diperoleh hasil bahwa ada pengaruh antara anatomi papila payudara terhadap produksi ASI pada ibu menyusui bayi 4-6 bulan dengan p hitung (0,006) < 0,05 dan ada pengaruh antara frekuensi hisapan bayi terhadap produksi ASI pada ibu menyusui bayi usia 4-6 bulan dengan p hitung (0,000) < 0,05 serta ada pengaruh obat-obatan terhadap produksi ASI pada ibu menyusui bayi usia 4-6 bulan dengan p hitung (0,014) < 0,05. jadi dapat disimpulkan anatomi papila payudara, frekuensi hisapan bayi dan obat-obatan mempengaruhi produksi ASI pada ibu menyusui bayi usia 4-6 bulan (Endang susanti, 2016)
Jurnal 10	Analysis of Factors Related to The Mother's Behavior to Increase Breastmilk Production 2019/ Retnayu Pradanie	Jakarta, Indonesia	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku ibu dalam memfasilitasi produksi ASI berdasarkan model pendahuluan-lanjut.	Penelitian ini menggunakan desain analitik deskriptif dengan pendekatan cross-sectional. Variable dependen dalam penelitian ini adalah perilaku ibu dalam memfasilitasi produksi ASI. variable bebas dalam penelitian ini adalah pengetahuan, sikap, budaya, ketersediaan fasilitas kesehatan, dukungan keluarga dan dukungan <u>petugas kesehatan.</u>	Responden terdiri dari 143 ibu yang dikumpulkan dengan cluster sampling	Hasil penelitian menunjukkan bahwa hampir semua faktor memiliki korelasi signifikan dengan perilaku ibu dalam memfasilitasi produksi ASI (pengetahuan p = 0,039, sikap p = 0,013, budaya p = 0,024, ketersediaan fasilitas kesehatan p = 0,023, dukungan keluarga p = 0,000). Faktor dukungan petugas kesehatan menunjukkan tidak memiliki korelasi dengan perilaku ibu dalam memfasilitasi payudara produksi susu (p = 0,177). Diharapkan bahwa petugas kesehatan di pusat kesehatan masyarakat harus meningkatkan dukungan mereka kepada ibu dan keluarga mereka tentang pemberian ASI eksklusif. (Pradanie, Nastiti and Jihan, 2019)

2. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Faktor-faktor yang berhubungan dengan produksi ASI pada ibu nifas. Analisis data dilakukan dengan melakukan *literature review* pada sepuluh jurnal di 10 tahun terakhir terkait dengan penelitian ini.

a Hubungan nutrisi ibu dengan produksi ASI

Penelitian ini melakukan *literature review* dengan beberapa jurnal, dari jurnal pada tujuan di univariat didapatkan hasil bahwa sebagian besar Faktor-faktor yang berhubungan dengan kelancaran ASI ibu nifas dipengaruhi oleh Nutrisi ibu, Frekuensi menyusui, ketentraman jiwa dan pikiran, jenis persalinan, perilaku ibu, perawatan payudara, KB, pengetahuan ibu, dukungan keluarga, istirahat dan budaya.

Teori ini sejalan dengan jurnal 1 dari Ayu Devita Citra Dewi (2018) dari seluruh ibu yang datang dirumah bersalin mitra ananda Palembang dan dianalisa yang diperoleh yaitu ada hubungan antara nutrisi dengan kelancaran produksi ASI ibu nifas, yang dijelaskan dalam jurnal ini dari hasil uji *statisticchi squared* diperoleh nilai *p value* = 0,000 lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara nutrisi terhadap kelancaran produksi ASI. Berdasarkan nilai OR 88,00 berarti nutrisi cukup mempunyai peluang 88,00 kali untuk kelancaran produksi ASI.

b Hubungan Frekuensi menyusui dengan produksi ASI

Frekuensi Menyusui juga dapat mempengaruhi produksi ASI. Semakin sering menyusui, akan semakin meningkatkan produksi ASI. Oleh karena itu, berikan ASI sesering mungkin sesuai keinginan bayi. Berdasarkan hasil penelitian, produksi ASI akan optimal ketika ibu menyusui bayinya 5 kali atau lebih perhari selama 1 bulan awal menyusui. Pemberian ASI pada bayi sebaiknya tanpa jadwal dan sesuai dengan kebutuhan bayi. Teori tersebut sesuai dengan jurnal ke 2 dari Riana Angriani (2017) diteliti dari seluruh ibu post partum yang tercatat pada laporan di puskesmas peusangan selatan provinsi aceh, berdasarkan dari hasil penelitian disimpulkan bahwa ibu yang memiliki frekuensi menyusui yang baik memiliki peluang 2,438 kali untuk memproduksi ASI yang lancar di bandingkan dengan ibu yang memiliki frekuensi menyusui kurang baik.

c Faktor pengetahuan ibu tentang pemberian ASI

Rendahnya cakupan ASI eksklusif dikarenakan kurangnya pengetahuan ibu, faktor sosial budaya, kurangnya informasi tentang ASI eksklusif dan konseling laktasi dari tenaga kesehatan serta kuatnya promosi susu formula menurut Ambarwasi (2013). Kegagalan Ibu dalam memberikan ASI Eksklusif, akan berdampak pada angka kesakitan bayi yang semakin meningkat. Hal ini berkaitan dengan pemberian makan pada bayi yang terlalu dini (Rahayu and Yunarsih, 2018). Teori ini sejalan dengan jurnal 4 oleh Irfan Eka Angraresti

(2016) dari hasil perhitungan jumlah sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini 75 orang. Bahwa faktor –faktor yang berhubungan dengan kegagalan pemberian ASI Eksklusif adalah pengetahuan ibu. Menurut penelitian ini mengatakan bahwa pengetahuan subyek yang kurang disebabkan informasi yang di dapatkan kurang dimana hal ini juga akan berpengaruh pada kesadaran dan motivasi subyek untuk memberikan ASI Eksklusif atau tidak kepada bayinya.

d Hubungan antara dukungan keluarga dengan produksi ASI

Penelitian ini sejalan dengan jurnal 5 oleh Mitrami Widiastuti Saraung (2017) dengan jumlah sampel 30 responden, hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan antara dukungan keluarga dengan produksi ASI. Dalam penelitian ini menyatakan bahwa dukungan keluarga mempunyai hubungan dengan suksesnya produksi ASI dan pemberian ASI eksklusif kepada bayi. Dukungan keluarga adalah dukungan untuk memotivasi ibu memberikan ASI saja kepada bayinya sehingga meningkatkan frekuensi produksi ASI. Suami dan keluarga dapat berperan aktif dalam pemberian ASI dengan cara memberikan dukungan emosional atau bantuan praktis lainnya.

Adapun faktor lain selain dukungan dari keluarga yaitu cara merawat payudara. Perawatan fisik payudara menjelang masa laktasi perlu dilakukan, yaitu dengan mengurut payudara selama 6 minggu terakhir masa kehamilan. Pengurutan tersebut diharapkan apabila terdapat penyumbatan pada duktus laktiferus dapat dihindarkan sehingga pada waktunya ASI akan keluar dengan lancar.

e Faktor perawatan payudara dalam produksi ASI

Teori ini sejalan dengan jurnal 6 oleh Indah Safitri (2016) jumlah sampel dari penelitian ini yaitu 50 responden, hasil dari penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh antara perawatan payudara untuk memperlancar ASI. Riwayat Perawatan payudara sangat penting dilakukan selama hamil sampai masa menyusui. Hal ini dikarenakan payudara merupakan satu-satunya penghasil ASI yang merupakan makanan pokok bayi yang baru lahir sehingga harus dilakukan sedini mungkin (Walyani dan Purwoastuti, 2015).

Berdasarkan hasil *literature review* dari beberapa jurnal terdapat beberapa faktor yang diteliti tidak ada hubungan terhadap pengeluaran ASI ibu. Terdapat pada jurnal 6 oleh Indah safitri (2016), terdapat salah satu faktor yang tidak berhubungan yaitu faktor IMD, Inisiasi Menyusui Dini (IMD) merupakan suatu cara memberikan kesempatan pada bayi baru lahir untuk menyusu pada ibunya dalam satu jam pertama kehidupannya. Sentuhan bayi melalui reflek hisapnya yang timbul mulai 30-40 menit setelah lahir akan menimbulkan rangsangan sensorik pada otak ibu untuk memproduksi hormon prolaktin yang dapat memperlancar produksi ASI serta dapat memberikan rasa aman pada bayi (Haryono dan Setianingsih, 2014).

f Faktor budaya mempengaruhi pemberian ASI eksklusif

Salah satu faktor penting yang dapat mempengaruhi pencapaian ASI eksklusif di Indonesia adalah faktor budaya. Perilaku pemberian ASI eksklusif tidak terlepas dari pandangan budaya yang diturunkan secara turun temurun. Budaya pemberian ASI eksklusif yang terjadi di masyarakat seperti anjuran dan pantangan terkait makanan minuman, perilaku dan ritual bagi ibu menyusui. Terdapat budaya tertentu yang masih mempercayai adanya makanan pantangan bagi ibu menyusui, maupun anjuran untuk banyak mengonsumsi daun katuk, banyak makan sayur, minum jamu gejah, juga larangan seperti minum es, makan pedas, ataupun ritual *banyu wuwung* yang dianjurkan untuk ibu menyusui serta masih banyak yang memberikan makanan tambahan sebelum bayi berusia 6 bulan (Muladevi dkk, 2015)

3 KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat diambil simpulan bahwa seluruh jurnal terdapat faktor – faktor yang berhubungan dengan produksi ASI dari hasil literature review sebagian besar dari beberapa jurnal menyatakan bahwa ada hubungan antara nutrisi ibu dengan produksi ASI, ada hubungan frekuensi menyusui dengan produksi ASI, ada hubungan dengan pengetahuan ibu, ada hubungan dengan dukungan keluarga, ada hubungan dengan produksi ASI, ada hubungan budaya dalam kelancaran produksi ASI. Dari hasil *literature review* ada 3 jurnal yang menyatakan bahwa ada faktor yang tidak berhubungan dengan produksi ASI ibu nifas yaitu status pekerjaan dan dukungan petugas kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Angriani, R., Sudaryati, E. and Lubis, Z. (2018) ‘Hubungan Frekuensi Menyusui dengan Kelancaran Produksi ASI Ibu Post Partum di Wilayah Kerja Puskesmas Peusangan Selatan Kabupaten Bireuen Provinsi Aceh Tahun 2017’, *Jurnal Muara Sains, Teknologi, Kedokteran, dan Ilmu Kesehatan*, 2(1), pp. 299–304.
- Bari Abdul (2006) *Buku panduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi*. 2nd edn. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawiroharjo.
- Dewi, A. D. C. (2019) ‘Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kelancaran Produksi Asi’, *Jurnal 'Aisyiyah Medika*, 4(1). doi: 10.36729/jam.v4i1.230. <https://jurnal.stikes-aisyiyah-palembang.ac.id/index.php/JAM/view/230>
- Dinkes Kota Yogyakarta (2018) *No Title, seksi kesehatan keluarga dan gizi*.
- Endang susanti (2016) ‘Analisis faktor - faktor yang mempengaruhi produksi ASI pada ibu menyusui bayi usia 4-6 bulan (primipara) studi di wilayah kerja puskesmas rubaru’, pp. 1–11.
- Irfa Eka and Syauqy, A. (2016) ‘Faktor-faktor yang berhubungan dengan kegagalan pemberian ASI eksklusif di kabupaten semarang’, 5(Jilid 2), pp. 321–327. Available at: <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/jnc>.
- Mitrami Widiastuti Saraung (2017) ‘Analisis Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Produksi Asi Pada Ibu Postpartum Di Puskesmas Ranotana Weru’,

- Jurnal Keperawatan UNSRAT*, 5(2), p. 113033.
- Pradanie, R., Nastiti, A. A. and Jihan, T. (2019) 'Analysis of factors related to the mother's behavior to increase breastmilk production', *Indian Journal of Public Health Research and Development*, 10(8), pp. 2642–2647. doi: 10.5958/0976-5506.2019.02267.8.
- Rayhana (2017) 'Faktor - faktor yang mempengaruhi produksi ASI dengan kecukupan ASI', *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Keperawatan*, Vol 2, No.
- Safitri, I. (2016) 'Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kelancaran Produksi ASI pada Ibu Menyusui di Desa Bendan, Kecamatan Banyudono, Kabupaten Boyolali', *Skripsi*, p. 10.

